

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi kampanye digital anti-hoaks yang dilakukan oleh Program Tular Nalar-MAFINDO di Kota Batam dirancang secara sistematis melalui pendekatan *Strategic Planning for Public Relations* dari Ronald D. Smith. Strategi ini mencakup pemetaan audiens (remaja pelajar), penentuan pesan utama seperti “Saring sebelum sharing,” pemanfaatan media sosial (terutama Instagram), serta penyusunan konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami.

Implementasi kampanye dilakukan secara efektif melalui dua saluran utama, yaitu media sosial dan kegiatan pelatihan *Sekolah Kebangsaan* di SMK N 1 Batam. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kesadaran dan keterampilan dalam mengenali hoaks, memverifikasi informasi, serta menyebarkan edukasi kepada orang di sekitar mereka. Pendekatan yang partisipatif dan interaktif, termasuk penggunaan media visual dan permainan edukatif, terbukti berhasil meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta.

strategi dan implementasi kampanye digital Tular Nalar di Batam dapat dikategorikan berhasil dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan kritis siswa terhadap hoaks, serta mampu membentuk perilaku digital yang lebih bertanggung jawab di kalangan generasi muda.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil simpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Tular Nalar merupakan kegiatan yang deprogram oleh Mafindo sebagai pembelajaran terhadap masyarakat yang kurang memiliki ketrampilan literasi digital agar teredukasi. Kegiatan seperti ini tentunya sangat bagus dalam memberikan pemahaman literasi digital kepada masyarakat. Sehingga perlu untuk terus ditingkatkan intensitas kegiatan seperti ini.
2. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis agar lebih memperhatikan objek penelitian serta dapat mengambil sudut pandang penelitian secara kuantitatif agar bisa memperoleh data yang akurat mengenai efektifitas kegiatan pelatihan literasi digital seperti yang diselenggarakan Mafindo melalui program Tular nalar ini.
3. Bagi pegiat literasi digital di Indonesia maupun dimanapun, kegiatan Mafindo ini dapat menjadi salah satu referensi model pembelajaran dan edukasi untuk kegiatan-kegiatan literasi digital.